

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK MUHAMMADIYAH MAGELANG**

*Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas*  
*Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)*



**Disusun oleh :**

**Nama : Yuniar Mukarromah**

**Nim : 2601409009**

**Jurusan : Pendidikan Bahasa Jawa**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Ade Rustiana, M.Si.

NIP 19680102 199203 1 002

H. Mahmud, M.Pd.

NIP 196507011990031008

Kapus Pengembangan

PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT atas curahan rahmat hidayat dan karunia-Nya. Alhamdulillah, akhirnya penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah Magelang mulai dari tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan baik dan lancar sehingga penyusunan laporan PPL 2 ini dapat terlaksana.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh Universitas Negeri Semarang bagi mahasiswa khususnya pada program studi kependidikan demi peningkatan kualitas mutu lulusan dalam proses penyiapan tenaga pendidik. Sehingga kegiatan PPL ini merupakan ajang latihan dan kesempatan besar bagi penyusun sebagai upaya peningkatan ketrampilan dalam proses penyelenggaraan pendidikan nantinya.

Berdasarkan hasil praktik yang telah dilaksanakan maka laporan ini disusun untuk melengkapi salah satu tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah diprogramkan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Bapak Drs. Ade Rustiana, M.Si selaku dosen koordinator yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam melaksanakan PPL.
4. Ibu Dra. Endang Kurniati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penyusun dalam melaksanakan PPL.
5. Bapak H. Mahmud, M.Pd selaku kepala sekolah SMK Muhammadiyah Magelang.
6. Ibu Dra. Hidayatul Fatikhah selaku koordinator guru pamong di SMK Muhammadiyah Magelang.
7. Bapak Wasono Kuntjoro, S.H selaku guru pamong yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam pelaksanaan praktik pengajaran.
8. Segenap karyawan dan karyawan di lingkungan SMK Muhammadiyah Magelang.

9. Seluruh siswa dan siswi di SMK Muhammadiyah Magelang, terutama kelas X yang menjadi kelas praktikum penyusun.
10. Teman-teman mahasiswa PPL dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program Praktik Pengalaman Lapangan ini.

Penyusun menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan maupun penyusunan laporan PPL ini. Tentunya banyak sekali kekurangan selama proses PPL berlangsung sehingga diperlukan kritik, saran, dan masukan-masukan yang membangun dari pembaca dan semua pihak demi lebih baik dan sempurnanya laporan ini.

Akhirnya penyusun mengucapkan terima kasih dan selamat membaca. Mudah-mudahan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Magelang, Oktober 2012

Yuniar Mukarromah

NIM 2601409009

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Hukum .....	4
B. Dasar Implementasi .....	5
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	6
E. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan.....	6
F. Persyaratan dan Tempat .....	6
BAB III PELAKSANAAN.....	7
A. Waktu dan Tempat .....	7
B. Tahapan Kegiatan .....	7
C. Materi Kegiatan .....	8
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	10
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL .....	10
BAB IV PENUTUP .....	12
A. Kesimpulan .....	12
B. Saran .....	12
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada jaman yang semakin maju, menuntut masyarakat untuk meningkatkan segala kekurangan yang ada dalam semua aspek kehidupan. Salah satunya adalah dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan kita dituntut adanya upaya peningkatan pelayanan pendidikan baik dalam penyelenggaraan pendidikan maupun dalam proses penyiapan tenaga pendidik. Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang memiliki program kependidikan. Salah satu tugas dari UNNES adalah menyiapkan tenaga-tenaga pendidik yang memiliki jiwa kepemimpinan akademik dan kemampuan profesional yang cukup memadai. Tenaga pendidik ini diharapkan menerapkan, mengembangkan, dan menciptakan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Kesenian yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Fungsi dari pelaksanaan PPL ini yaitu sebagai pelatihan yang menerapkan teori-teori perkuliahan yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan demikian mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dibagi menjadi 2 periode yaitu PPL I dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012, sedangkan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. PPL II merupakan kelanjutan dari PPL I. Adapun kegiatan dalam PPL I yaitu kegiatan observasi dan orientasi kondisi fisik dan lingkungan sekolah tempat mahasiswa melakukan praktek. Sedangkan PPL II merupakan kegiatan yang sesungguhnya yaitu mahasiswa praktikan melakukan kegiatan praktek mengajar, membuat perangkat pembelajaran, dan melakukan analisis kesesuaian antara kegiatan belajar dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat.

Latar belakang diadakannya PPL II yaitu adanya tuntutan profesional calon guru dan peningkatan ketrampilan dalam menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya di bangku perkuliahan.

## **B. Tujuan**

Tujuan diadakannya PPL adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kempotensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

## **C. Manfaat**

Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Meskipun demikian, pelaksanaan PPL ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi mahasiswa**

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran yang sesungguhnya di sekolah latihan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pembelajaran.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya menalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran yang ada di sekolah latihan.
- e. Mahasiswa belajar tentang kehidupan yang real (nyata) mengenai pembelajaran yang dilakukan di sekolah-sekolah.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
- b. Menambah wacana baru yang belum dimiliki oleh pihak sekolah atau guru baik mengenai kurikulum, metode pembelajaran, media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan lain-lain.

### **3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang**

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan pembelajaran di sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Presiden :
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 8 tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
  - c. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - d. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014.
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
7. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

## **B. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan ketrampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

## **C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, menurut (Bab II pasal 5 Pedoman PPL UNNES Tahun 2012-2013).

#### **D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi, kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, menurut (Bab II Pasal 6 Pedoman PPI UNNES Tahun 2012-2013)

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 Jam pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat – syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan ( PPL ) sebagai berikut:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.
3. PPL II dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan PPL di sekolah/tempat latihan sesuai minat mahasiswa. Mahasiswa Praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL I sampai PPL II.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di sebuah sekolah swasta yaitu SMK Muhammadiyah Magelang yang berada di jalan Tidar No. 21 Kota Magelang Jawa Tengah 56126 yang dilaksanakan tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

##### 1. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 di depan Gedung H (Rektorat) pukul 07.30 – 09.00 WIB, sedangkan upacara penerimaan mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan pada hari itu juga pukul 12.45 WIB di ruang aula SMK Muhammadiyah Magelang.

##### 2. Pengenalan Lapangan

Dalam mengenali kondisi sekolah latihan yaitu SMK Muhammadiyah Magelang, dilakukan pengenalan lebih dalam terhadap kondisi fisik maupun kondisi sosial lingkungan sekitar sekolah. Pengenalan dilakukan pada dua minggu pertama ketika mulai dilaksanakannya PPL I.

##### 3. Pelatihan Pengajaran

Latihan pengajaran terhadap guru praktikan dilakukan dengan melaksanakan pengajaran model di kelas X Multimedia, X Administrasi Perkantoran, X Akuntansi, dan X Pemasaran yang dilakukan selama kurang lebih sepuluh minggu. Latihan dilakukan setelah guru praktikan melakukan observasi langsung pada PPL I mengenai model pembelajaran di kelas, yaitu menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar yang berlangsung pada saat itu.

Selama pengajaran model, guru praktikan diwajibkan mempelajari dan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dijadikan pedoman dalam praktek mengajar, diantaranya: membuat program tahunan, program semester, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

#### 4. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang merupakan pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada awal PPL II. Dalam pengajaran terbimbing guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar sedangkan guru pamong mengawasi. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat suatu pengarahan dari guru pamong mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki berkaitan dengan teknik pembelajaran (KBM) sebagai refleksi untuk mengajar berikutnya.

#### 5. Bimbingan Penyusunan Laporan Akhir

Dalam penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan dengan bimbingan dari guru pamong, koordinator guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing. Format laporan adalah BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang, tujuan, dan manfaat; BAB II Tinjauan atau Landasan Teori; BAB III Pelaksanaan yang memuat waktu, tempat pelaksanaan, tahapan kegiatan, materi kegiatan, proses pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, hal-hal yang mendukung dan menghambat selama pelaksanaan PPL, dan refleksi diri yang dikerjakan secara individual.

#### 6. Upacara Penarikan

Upacara penarikan PPL di SMK Muhammadiyah Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 dan diikuti oleh semua mahasiswa PPL, koordinator dosen pembimbing, dosen pembimbing, kepala sekolah, koordinator guru pamong, guru pamong, guru-guru SMK Muhammadiyah Magelang, staf dan karyawan serta perwakilan dari siswa.

### **C. Materi Kegiatan**

#### **I. Observasi dan Orientasi**

Observasi dan pengenalan kondisi fisik sekolah latihan yaitu SMK Muhammadiyah Magelang yang berlokasi di Jalan Tidar No. 21 Kota Magelang Jawa Tengah dilakukan pada PPL I dan praktek mengajar pada PPL II.

##### a. Kondisi Fisik Sekolah

Keadaan fisik yang dimaksud di sini adalah mengenai kondisi gedung SMK Muhammadiyah Magelang, dimana keadaannya dalam kondisi yang baik. SMK Muhammadiyah Magelang memiliki letak yang sangat strategis, berada di tengah

kota sehingga mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

SMK Muhammadiyah Magelang memiliki total dari kelas X sampai kelas XII kurang lebih 13 kelas dan ditunjang dengan laboratorium yang dalam keadaan baik dan terawat.

b. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Bidang pengelolaan dan administrasi di SMK Muhammadiyah Magelang meliputi:

1. Struktur Organisasi Sekolah (*terlampir*)
2. Struktur Organisasi Kesiswaan (*terlampir*)
3. Kalender Akademik (*terlampir*)
4. Jadwal Kegiatan Pelajaran (*terlampir*)
5. Kegiatan Ekstrakurikuler (*terlampir*)
6. Alat Bantu PBM (*terlampir*)

c. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Muhammadiyah Magelang sudah cukup lengkap serta dalam keadaan yang terawat dengan baik

## **II. Pengajaran dan Tugas Keguruan**

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan dilakukan dengan pengajaran terbimbing oleh guru pamong yaitu Bapak Wasono Kuntjoro, S.H. Dalam pengajaran ini guru praktikan mempelajari perangkat pembelajaran dari guru pamong, yang mana selama pengajaran guru mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, silabus, dan lain-lain. Perangkat itu mengacu pada program tahunan, program semester, dan silabus KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

## **III. Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang mata pelajaran Bahasa Jawa dilakukan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang dilakukan dengan pengajaran terbimbing, yaitu berfungsi sebagai latihan bagi para guru praktikan. Guru praktikan mendapat tugas mengajar dengan diawasi oleh guru pamong.

## **D. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing selama kegiatan PPL II berlangsung. Adapun proses pembimbingan tersebut sebagai berikut.

### **1. Bimbingan oleh Guru Pamong**

- Agar praktikan menguasai dan memahami sifat serta karakter masing-masing siswa, guru pamong menjelaskan kepada guru praktikan tentang karakter siswa SMK Muhammadiyah Magelang yaitu mengenai sifat dan latar belakangnya.
- Setelah praktikan memahami karakter siswa, guru pamong mengajarkan metode yang akan diterapkan. Model pengajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas berdasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan metode pemberian tugas kepada siswa secara intensif agar siswa terdorong minat untuk belajar sehingga mereka siap untuk menerima pelajaran di kelas.
- Praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus sebagai pedoman pembelajaran di kelas sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, serta guru pamong memberikan pengarahan yang menuju perbaikan.
- Bersama guru pamong, guru praktikan mendiskusikan hasil pengamatannya.
- Setelah kegiatan belajar mengajar selesai dilanjutkan dengan evaluasi tentang kekurangan dan kesalahan yang dilakukan praktikan selama proses pembelajaran.

### **2. Bimbingan oleh Dosen Pembimbing**

- Materi yang diajarkan selama berada di SMK Muhammadiyah Magelang.
- Kesulitan-kesulitan yang terjadi selama PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
- Informasi-informasi yang bermanfaat untuk keberlangsungan selama PPL.
- Pelaksanaan ujian praktik mengajar.

## **E. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL**

### **a. Faktor yang Mendukung**

#### **1. Guru Pamong**

- Komunikasi lancar dan intensif
- Mudah dihubungi
- Ramah dan akrab dengan praktikan
- Mampu mengarahkan praktikan menuju perbaikan guna meningkatkan kualitas dari praktikan.

2. Dosen Pembimbing
  - Memberikan keleluasaan kepada para praktikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di sekolah latihan.
  - Memberikan arahan dan bimbingan secara terpadu pada praktikan.
3. Bapak Kepala Sekolah, Bapak-Ibu guru, dan staf Tata Usaha yang ramah dan terbuka dalam menerima mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah Magelang.
4. Siswa SMK Muhammadiyah Magelang yang telah menerima mahasiswa PPL UNNES mengajar mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana mestinya.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

**b. Faktor yang Menghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL II, antara lain adalah sebagai berikut.

- Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap pembelajaran.
- Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi siswa.
- Kurang adanya minat belajar dari beberapa siswa sehingga mereka mengganggu temannya yang memang serius untuk mengikuti pelajaran.
- Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.



## **BAB IV**

### **P E N U T U P**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan selama PPL II di SMK Muhammadiyah Magelang, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kami mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat kami butuhkan kelak ketika kami menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama kami PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstra kurikuler di sekolah latihan seperti kegiatan HW, pengajian dan yang lainnya.

#### **B. Saran**

1. Untuk mahasiswa PPL  
Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah, serta senantiasa membantu dalam setiap kegiatan. Selain itu mahasiswa PPL juga harus selalu senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan ketrampilan mengajarnya.
2. Untuk pihak sekolah  
Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai tugas-tugas dalam menjalankan program PPL II. Untuk itu praktikan meminta dan menyarankan pihak sekolah terutama guru-guru pamong tetap bersedia membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan praktik mengajar. Selain itu, untuk lebih meningkatkan kualitas SMK Muhammadiyah Magelang, kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Kedisiplinan siswa agar lebih ditingkatkan.
- b. Memberdayakan dan meningkatkan fungsi sarana dan prasarana yang telah ada.
- c. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangsempurnaan di dalamnya. Namun, kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

## **REFLEKSI DIRI**

SMK Muhammadiyah Magelang merupakan sebuah SMA swasta di kota Magelang, terletak di jalan Tidar No. 21 Kota Magelang Jawa Tengah 56126. Di SMK Muhammadiyah Magelang ini praktikan melaksanakan PPL selama 3 bulan yang terbagi dalam 2 tahap, dimana Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang dengan jumlah SKS sebanyak 6 SKS. Pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II yang mempunyai bobot 4 SKS. PPL dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dengan rincian 2 minggu untuk PPL I dan selebihnya untuk PPL II. Pada PPL I, mahasiswa diwajibkan untuk melakukan observasi selama 2 minggu sebelum pada akhirnya melaksanakan praktik mengajar pada PPL II. Mahasiswa yang menempuh PPL I diharapkan dapat mengetahui secara riil kondisi sekolah, sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan PPL II.

Hasil dari pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

Mata pelajaran Bahasa Jawa diajarkan di SMK Muhammadiyah Magelang menyeluruh dari kelas X, kelas XI, hingga kelas XII dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran per minggunya. Pembelajaran yang berlangsung di kelas yang diampu oleh Bapak Wasono Kuntjoro, S.H selaku guru pamong praktikan, yaitu kelas X jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Multimedia, dan Pemasaran serta kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2.

#### **Kekuatan dan Kelemahan**

##### **Kekuatan**

1. Bahasa Jawa merupakan mata pelajaran yang dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang tahu akan tata krama dan *unggah-ungguh* dalam kehidupannya.
2. Selain mengajarkan tutur kata bahasa yang baik kepada siswa, mata pelajaran bahasa Jawa juga memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan seni. Misalnya pada pengenalan tembang macapat, kesenian wayang, dan lain sebagainya.

##### **Kelemahan**

1. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menerapkan bahasa Jawa *Krama* dengan baik, karena terbiasa menggunakan bahasa Jawa *Ngoko* dalam kehidupannya.
2. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Jawa, terutama pada pembelajaran *aksara Jawa* yang dinilai siswa sangat susah.
3. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.

### **B. Ketersedian Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

SMK Muhammadiyah Magelang telah memberikan sarana dan prasana yang baik untuk kegiatan belajar mengajar, diantaranya ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang terawat, laboratorium multimedia dan laboratorium komputer yang memadai, layanan internet gratis, dll.

Adanya Perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku-buku referensi dan buku paket terutama mata pelajaran Bahasa Jawa yang sangat mendukung kegiatan PBM.

Sarana dan prasarana penunjang KBM di kelas telah cukup memadai, seperti papan tulis, meja dan kursi siswa, meja dan kursi guru dll.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Bapak Wasono Kuntjoro, S.H merupakan guru pamong praktikan. Beliau merupakan guru mata pelajaran Bahasa Jawa dan Seni Budaya di SMK Muhammadiyah Magelang. Beliau adalah sosok guru yang sabar, baik, dan menyenangkan. Walaupun bukan berlatar belakang dari pendidikan Bahasa Jawa, tetapi guru pamong telah dapat memberikan materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan mudah dipahami siswa. Guru juga mengarahkan siswa untuk menerapkan materi yang telah diterima dibangku sekolah.

Ibu Dra. Endang Kurniati, M.Pd merupakan dosen pembimbing. Beliau salah satu dosen di jurusan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang. Beliau merupakan sosok dosen yang ramah, pintar, baik dan sangat familiar di kalangan mahasiswa jurusan Bahasa Jawa UNNES.

Dalam praktik mengajar di sekolah latihan, peranan guru pamong dan dosen pembimbing tidak dapat diabaikan. Dalam pengajaran model ataupun ketika konsultasi dan hubungan kesejawatan selama praktikan berada sekolah ini, dapat diketahui bahwa guru pamong sangat baik dalam mengajar, meskipun guru pamong bukan merupakan lulusan dari pendidikan bahasa Jawa. Guru Pamong mampu menyampaikan materi dengan menarik dan menyenangkan, yaitu dengan memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi-materi bahasa Jawa dan diselingi dengan canda tawa agar siswa tetap semangat dalam belajar.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

KBM di SMK Muhammadiyah Magelang saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran di sekolah ini belum sepenuhnya maksimal karena keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki. Namun pengajar SMK Muhammadiyah Magelang tetap berusaha memberikan yang terbaik dalam pembelajaran untuk anak didik mereka.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Setelah melakukan praktik mengajar di SMK Muhammadiyah Magelang, praktikan menjadi lebih tahu dan paham akan dunia pendidikan dengan nyata. Selama kuliah di Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas Negeri Semarang, praktikan telah dibekali ilmu dan pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan kurikulum mata pelajaran Bahasa Jawa baik SMP, SMA maupun SMEA. Bekal kemampuan teori yang dimiliki praktikan dan kuliah Micro Teaching yang pernah dilakukan di bangku kuliah akan sangat optimal ketika mampu menerapkannya dalam pembelajaran yang sesungguhnya. Setelah melakukan PPL II praktikan menjadi lebih paham akan peranan dan tanggung jawab seorang guru. Selain itu praktikan juga mengerti bagaimana cara mengendalikan kelas, memilih model pembelajaran yang tepat untuk anak didiknya dan mengerti bahwa ternyata setiap kelas memiliki cara yang berbeda dalam setiap penanganannya, karena setiap kelas memiliki kondisi yang berbeda-beda.

### **F. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini sangat memberikan manfaat bagi praktikan dalam mengetahui pembelajaran maupun kehidupan di sekolah secara nyata. Seperti mengajar, mengelola kelas, mengendalikan maupun menguasai kelas, menyelesaikan

beragam masalah siswa, berinteraksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain. Dalam Praktek Pengalaman Lapangan 2 ini praktikan merasa banyak mendapat pengetahuan baru, terlebih pengalaman yang tidak diperoleh selama bangku kuliah. Namun demikian, praktikan masih harus tetap belajar untuk menjadi seorang pengajar yang sesungguhnya.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

SMK Muhammadiyah Magelang telah melaksanakan pengajaran sebaik-baiknya. Namun, perlu adanya penambahan dalam metode belajarnya agar tidak terkesan membosankan. Akan lebih baik untuk SMK Muhammadiyah Magelang jika memanfaatkan seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki. Misalnya pemakaian LCD secara efektif dan efisien seperti melakukan pemutaran video yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Dengan adanya variasi dalam penyampaian materi pelajaran, siswa akan semakin tertarik belajar, selain itu media pembelajaran pun hendaknya ditambah agar guru dapat dengan optimal mengajar.

Sedangkan untuk UNNES agar tetap menjalin hubungan yang baik dengan SMK Muhammadiyah Magelang, sehingga dapat terjalin silaturahmi yang baik pula.

Demikianlah refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan. Praktikan mohon maaf apabila ada kesalahan maupun kekurangan dalam penulisannya. Atas bimbingan dan perhatian guru pamong, praktikan ucapkan terima kasih. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Wasono Kuntjoro, S.H.  
NBM 756 489

Yuniar Mukarromah  
NIM 2601409009